

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang atau individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja seorang individu berada. Bukti bahwa seseorang telah belajar yakni adanya perubahan yang terjadi pada diri orang tersebut baik pada tingkat pengetahuan, sikap ataupun keterampilannya.

Proses pembelajaran formal yang diselenggarakan di sekolah tujuannya tidak lain adalah untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, sikap ataupun keterampilan. Dalam mengupayakan perubahan pada peserta didik sebagai implementasi dari proses belajar yang dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait sebagai penyelenggara pendidikan yaitu kepala sekolah, guru, tata usaha dan stake holder diperlukan perantara atau media agar dapat mencapai tujuan yang dirumuskan.

Terdapat beberapa faktor penunjang dalam pencapaian tujuan kegiatan belajar-mengajar dalam kaitannya dengan proses belajar siswa. Faktor-faktor tersebut, diantaranya siswa, guru, materi atau bahan pelajaran termasuk didalamnya strategi pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dalam hal ini guru, dituntut agar dapat dan mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut diperoleh dari lingkungan dimana proses belajar berlangsung.

Tercapai tidaknya suatu proses pembelajaran diperlukan adanya evaluasi atau penilaian sehingga dapat diperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar inilah yang menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan strategi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran selain itu hasil belajar siswa juga menjadi acuan guru dalam mengadakan remedial. Inilah yang menjadi alasan mengapa hasil

belajar siswa perlu diperhatikan oleh tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang telah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar seorang siswa dibutuhkan serangkaian pengukuran yang menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan perantara yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Perantara tersebut berupa media pembelajaran. Meskipun media banyak ragamnya, namun pada kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru disekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir ada disemua sekolah yaitu media cetak (buku) dan papan tulis. Sehingga kegiatan siswa dalam belajar tidak maksimal dengan kata lain pembelajaran hanya terfokus mencatat bahan tanpa disertai pemahaman oleh siswa.

Bahkan banyak dari media yang menjadi prasarana disekolah yang senantiasa untuk menunjang proses pembelajaran, hanya menjadi koleksi dari sekolah tersebut. Keberadaan media disekolah hanya menjadi sarana dan prasarana yang tidak dipergunakan. Bahkan lebih ironisnya banyak dari media tersebut memenuhi ruang gudang sekolah.

Sungguh sangat disayangkan, Bila media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyajikan materi serta dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran namun tidak dipergunakan. Penggunaan media pembelajaran atau alat peraga disekolah patutnya menjadi tanggung jawab kita sebagai insan pendidik yang diberikan amanah untuk mencerdaskan generasi bangsa.

Penggunaan media audio visual dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan stimulasi di dua sekolah yang berbeda yaitu SDN 13 dan 14 dengan media yang berbeda pula yaitu visual dan audio-visual. Kedua sekolah dibentuk dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai pembandingan.

Tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran dimasa mendatang harus dapat direalisasikan dalam praktik. Banyak usaha yang dapat dilakukan, Disamping memahami penggunaan media, guru pun patut berupaya untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan suatu media yang dapat menarik perhatian siswa tidak perlu mahal asalkan dapat menyampaikan isi pembelajaran secara efisien, dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru sudah berhasil dalam pembelajaran tersebut.

Dari uraian permasalahan diatas, maka peneliti mengadakan penelitian eksperimen “ Pengaruh Pemanfaatan Media Audio visual terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Air Dikelas V SDN 14 Bongomeme”. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pemanfaatan media serta hasil belajar siswa sebagai implementasinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi disekolah dasar yaitu :

1. Penggunaan media yang kurang variatif dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya perhatian guru terhadap hasil belajar siswa sebagai implementasi strategi pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu “ Apakah Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Audio visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Air Dikelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh pemanfaatan audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi daur air dikelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tidak hanya sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti terhadap tugas akhir, namun juga memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA tentang Daur Air melalui stimulasi dua media pembelajaran yaitu Visual dan Audio Visual. Adapun manfaat praktis penelitian ini bagi pihak – pihak terkait yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi semua guru untuk lebih pariatif dalam memilih media pembelajaran demi keefektifan hasil belajar siswa yang peserta didik

1.5.2 Manfaat bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tidak hanya dalam mata pelajaran IPA namun juga disemua mata pelajaran

1.5.3 Manfaat bagi Sekolah

Dengan meninjau hasil penelitian ini kiranya menjadi bahan masukan agar pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang ingin dicapai pada seluruh rangkaian kegiatan belajar yang dilaksanakan disekolah.

1.5.4 Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang kondisi pembelajaran disekolah dasar serta menjadi pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam menjalani profesionalisme guru yang nantinya akan dijalani setelah menyelesaikan studi.